

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA
DENGAN MOTIVASI ATLET TARUNG DERAJAT
SATUAN LATIHAN OPEL LUBUK BUAYA KOTA
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



**Oleh
AZIZAH FARMEN
17005149**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim Penguji Jurusan Pendidikan
Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan
Motivasi Atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Opel
Lubuk Buaya Kota Padang

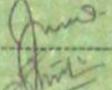
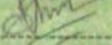
Nama : Azizah Farmen

NIM : 17005149

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Irmawita, M.Si	2. 
3. Penguji	: Dr. Setiawati, M.Si	3. 

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI ATLET TARUNG DERAJAT SATUAN
LATIHAN OPEL LUBUK BUAYA KOTA PADANG**

Nama : Azizah Farnen
NIM/BP : 17005149/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Oktober 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Vevi Surtarti, S.Pd., M.pd
NIP198212142008122002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azizah Farmen
NIM/BP : 17005149/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, 25 Oktober 2021
Saya yang menyatakan



Azizah Farmen
Nim. 17005149

ABSTRAK

Azizah Farmen, 2021. Hubungan Antara Dukungan Orang tua Dengan Motivasi Atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya Motivasi atlet tarung derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang, hal ini dipengaruhi oleh dukungan orang tua rendah. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan dukungan orang tua pada atlet 2) mendeskripsikan Motivasi atlet 3) melihat hubungan antaran Dukungan Orang Tua dengan Motivasi atlet tarung derajat di Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet tarung derajat satuan latihan opel lubuk buaya kota padang sebanyak 35 orang dan sampel sebanyak 22 orang. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan alat pengumpulan data berupa angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan korelasi Spearman rho.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) dukungan orang tua dikategorikan rendah. (2) Motivasi atlet dikategorikan rendah. (3) Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwasanya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan Motivasi atlet tarung derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang. Diharapkan kepada orang tua dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap atlet agar atlet memiliki motivasi yang tinggi.

Keywords: Dukungan orang tua, Motivasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang”**. Dalam skripsi ini penulis merasa masih jauh dari kata sempurna baik itu dari penggunaan kata ataupun hal yang lainnya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini agar nantinya dapat bermanfaat. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Pembimbing Akademik (PA) Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Alim Harun Pamungkas S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dr. Setiawati, M.si selaku Pimpinan laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Vevi Sunarti S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan dalam proses penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen tenaga pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teristimewa kepada Orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungandengan penuh ketulusan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan PLS angkatan 2017 dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua. Aamiin.

Padang, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pendidikan Nonformal.....	13
2. Dukungan Orang tua.....	16
3. Motivasi	21
4. Hubungan Dukungan Orang tua dengan Motivasi	28
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Berpikir	32
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi Dan Sampel	33
C. Instrumen dan Pengembangan.....	34
D. Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Gambaran Dukungan Orangtua di Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang	40
2. Gambaran Motivasi Atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang	48

3. Hubungan Dukungan l Orang tua dengan Motivasi Atlet Tarung Derajat Satuan Laihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang	53
B. Pembahasan	55
1. Gambaran Dukungan Orang tua di Satuan Latihan Opel	55
2. Gambaran Motivasi Atlet Tarung Derajat	58
3. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Motivasi Atlet Tarung Derajat Satuan Laihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang	60
BAB V PENUTUPAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
KEPUSTAKAAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Motivasi.....	
Tabel 2.	Alternatif Jawaban Angket.....	35
Tabel 3.	Distribusi Dukungan Orang Tua pada atlet Tarung Derajat dalam Aspek Dukungan Emosional.....	40
Tabel 4.	Distribusi Dukungan Orang Tua pada atlet Tarung Derajat dalam Aspek Dukungan Penghargaan	43
Tabel 5.	Distribusi Dukungan Orang Tua pada atlet Tarung Derajat dalam Aspek Dukungan Instrumental.....	44
Tabel 6.	Distribusi Dukungan Orang Tua pada atlet Tarung Derajat dalam Aspek Dukungan Informasi	46
Tabel 7.	Rekapitulasi Dukungan Orang Tua.....	47
Tabel 8.	Distribusi Motivasi Atlet Tarung Derajat Dalam Aspek Faktor Dari Dalam Diri	49
Tabel 9.	Distribusi Motivasi Atlet Tarung Derajat Dalam Aspek Faktor dari Luar Diri	51
Tabel 10.	Rekapitulasi Motivasi	52
Tabel 11.	Analisis Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	31
Gambar 2. Histogram Dukungan Orang Tua pada atlet Tarung Derajat dalam Aspek Dukungan Emosional.....	42
Gambar 3. Histogram Dukungan Orang Tua pada atlet Tarung Derajat dalam Aspek Dukungan Penghargaan	43
Gambar 4. Histogram Dukungan Orang Tua pada atlet Tarung Derajat dalam Aspek Dukungan Instrumental.....	45
Gambar 5. Histogram Dukungan Orang Tua pada atlet Tarung Derajat dalam Aspek Dukungan Informasi	47
Gambar 6. Histogram Dukungan Orang Tua	48
Gambar 7. Histogram Motivasi Dalam Aspek Faktor dari dalam diri.....	50
Gambar 8. Histogram Motivasi Dalam Aspek Faktor dari Luar Diri.....	52
Gambar 9. Histogram Rekapitulasi Motivasi	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana menumbuhkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik dapat secara efektif menciptakan potensi diri. Pendidikan adalah pembelajaran proses yang memungkinkan peserta didik untuk mengerti, memahami, dan kritis ketika berpikir.

Pendidikan adalah suatu proses perubahan karakteristik seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia dengan pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, cara mendidik. Pendidikan juga membentuk pekerjaan, bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik melalui pengajaran, kegiatan mengajar atau kegiatan belajar, dan pelatihan peran di masa depan. (Hidayat, 2016).

Pendidikan tidak hanya dilakukan di lembaga formal, tetapi didalam keluarga dan lembaga nonformal (Muhibbin, 2010). Pendidikan ialah hal pertama dalam pembentukan perilaku. Pendidikan tidak selamanya datang dari pendidikan formal. Pendidikan nonformal dan informal memiliki pengaruh seimbang dalam pembentukan perilaku, terpenting bagi anak atau peserta didik.

Pendidikan terbagi dalam tiga jalur, yang pertama pendidikan formal yaitu suatu sistem pendidikan yang terlembagakan secara hirarkis dan terstruktur,

mempunyai kelas yang berurutan yang terentang dari sekolah dasar sampai tingkat universitas. Pendidikan formal diperlukan agar berkembangnya bermacam potensi yang dibawa siswa dari pendidikan keluarganya. Lembaga pendidikan formal bertanggung jawab penuh atas kepercayaan keluarga dalam mengembangkan potensi akademik.

Pendidikan informal atau keluarga merupakan tempat dimana pendidikan karakter dimulai. Pendidikan yang diajarkan dalam lingkungan keluarga dimaksudkan untuk mengatur model akademis buat menciptakan kompetensi hidup sebagai landasan. Lembaga informal tidak mempunyai instruktur/guru yang mempunyaikewenangan kelembagaan, dan tidak ada kurikulum yang ditentukan melainkan hanya keluarga. Keluarga adalah lingkungan pertama untuk pembentukan karakter dan pendidikan.

Pendidikan nonformal adalah pendidikan kegiatan belajar mengajar yang diadakan di luar sekolah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik tertentu untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, latihan, dan bimbingan sehingga mampu bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan negara.

Pendidikan nonformal yaitu pendidikan mengacu pada situasi di mana seseorang menerima informasi, pengalaman, pelatihan, atau bimbingan di luar sekolah, berdasarkan umur dan kepentingan hidupnya. Mengembangkan skill, akhlak, dan nilai yang akan menjadikan mereka peserta yang efektif dan efisien dalam keluarga maupun masyarakat.

Dijelaskan mengenai masalah satuan pendidikan nonformal yang terdapat dalam dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, meliputi kelompok belajar, kursus, pelatihan, majelis ta'lim, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan satuan pendidikan sejenis lainnya. Terdapat kecenderungan di negara kita peran pendidikan nonformal lebih ditekankan pada pendidikan keterampilan teknis dengan tujuan peningkatan ekonomi atau pendapatan warga masyarakat. Seolah olah orientasi pendidikan nonformal ditujukan peningkatan kualitas sumberdaya manusia bagi peningkatan pendapatan peserta didik. Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, atau program kursus keterampilan lebih banyak berkembang dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Oleh karenanya diperlukan interpretasi yang lebih fleksibel dalam memahami cakupan pendidikan nonformal. Bentuk-bentuk pendidikan yang berkembang di masyarakat melalui kegiatan keagamaan, kebudayaan, rekreasi, atau olahraga memberikan sumbangan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, atau sikap pada warga masyarakat. Pendidikan nonformal dalam rangka pendukung pendidikan sepanjang hayat dan mendukung terciptanya "*learning society*" membutuhkan perubahan konsep, kegiatan, kurikulum, proses pembelajaran, peran tutor, dan peserta belajar

Bentuk jenis dan satuan nonformal yaitu kelompok belajar, kursus, pelatihan, majelis ta'lim, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan satuan pendidikan sejenis lainnya. Salah satu bentuk satuan pendidikan nonformal di bidang olahraga

adalah Tarung Derajat. Tarung Derajat adalah seni beladiri dari Indonesia yang diciptakan oleh Achmad Dradjat. Olahraga Tarung Derajat yaitu seni bela diri full body contact yang praktis dan efektif asli Indonesia. Tarung derajat ditemukan oleh Achmad Dradjat. Ia mengasah tekniknya dengan mengamati segala pertarungan jalanan di Bandung tahun 1960-an.

Sebelum bertanding, para atlet harus menjalani persiapan yang ekstensif. Tetapi, kebanyakan atlet yang gigih dalam latihan tetapi tak dapat unggul di kejuaraan. Keberhasilan atlet ditentukan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu keperluan motivasi.

Munandar (2001) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan yang mengarah ketercapaiannya tujuan tertentu. Individu yang berhasil mencapai tujuannya tersebut maka berarti kebutuhan-kebutuhannya dapat terpenuhi atau terpuaskan.

Motivasi adalah alat penggerak yang ada didalam setiap individu untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Usaha yang diberikan dalam memotivasi seseorang dilakukan dengan cara memunculkan faktor-faktor yang mendorong individu berperilaku tertentu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan jalan memberikan imbalan, menciptakan persaingan, melatih, menasehati, dan lainya (Hariandja, 2002).

Motivasi bisa datang dari dalam atau orang terdekat anda, seperti orang tua, sahabat, guru, atau pelatih (Putri, 2014).

Orang yang memiliki motivasi tinggi cenderung mempunyai harapan untuk keberhasilan yang tinggi, terutama jika dihadapkan pada tugas dengan resiko dan kesulitan yang tingkatnya sedang dan sulit. Berbeda dengan orang yang Motivasinya rendah, cenderung untuk menghindari tugas dengan resiko sedang, karena tugas dengan resiko sedang akan menimbulkan kecemasan besar, sehingga dipilih tugas yang paling mudah atau sulit. Tugas yang paling mudah lebih memberikan kemungkinan terhindar dari kegagalan.

Orang yang termotivasi oleh keberhasilan akan mampu menyelesaikan misi atau pekerjaannya dengan baik. Bertanggung jawab atas pekerjaan yang mereka lakukan, dan berusaha untuk mengungguli orang lain di bidangnya (Mylsidayu, 2014).

Schunk, dkk (2012) menyimpulkan 4 bentuk motivasi adalah pemilihan tugas atau minat, usaha (effort), kegigihan, prestasi.

Tabel 1. Motivasi

No	Bentuk Motivasi	Jumlah		Presentase
		Ya	Tidak	
1	Minat dalam berlatih	5	30	Tidakmemilikiminat dalam berlatih (86%)
2	Usaha dalam berlatih	5	30	Tidak memiliki usaha dalam berlatih (86%)
3	kegigihan dalam berlatih	7	28	Tidak memiliki kegigihan dalam berlatih (80%)
4	Prestasi dalam Tarung Derajat	6	29	Tidak memiliki prestasi (83%)

Sumber: Data Observasi Tarung Derajat satlat Opel Lubuk Buaya Kota Padang

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 12, dan 15 Januari 2021 di Satuan Latihan Opel Tarung Derajat Lubuk Buaya Kota Padang, menunjukkan bahwa banyaknya atlet tarung derajat yang kurang memiliki Motivasi dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan fenomena di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya motivasi atlet tarung derajat rendah diduga dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dari orang tua akibatnya atlet tersebut tidak memiliki motivasi dalam berlatih sehingga prestasi belum sesuai dengan yang diharapkan. Dukungan orang tua merupakan faktor dari luar diri yang dapat mempengaruhi motivasi seorang atlet. Menurut Santrock (2003) keluarga adalah tempat pokok untuk mewujudkan individu itu mandiri. Dukungan yang paling besar didalam keluarga bersumber dari orang tua.

Orang tua berperan penting dalam meningkatkan Motivasi yang tinggi kepada anaknya (dalam Abdullah, 2007). Orang tua adalah guru pertama dan utama oleh individu karena orang tua yang mendidik anaknya. Stainback (dalam Setyaningrum 2015), peran orang tua adalah sebagai fasilitator dan motivator. Begitu pun dengan atlet yang sangat membutuhkan dukungan dari orang tuanya untuk menumbuhkan Motivasi didalam dirinya.

Menurut Sanjaya dalam (Nopaldi & Setiawati, 2018) , mengatakan bahwa proses belajar akan berhasil manakala warga belajar memiliki motivasi dalam belajar. Semakin besar tingkat dukungan orang tua yang diberikan, semakin besar

pula tingkat motivasi, sebaliknya semakin rendah tingkat dukungan orang tua yang diberikan maka semakin rendah pula tingkat motivasi atlet tersebut..

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Kurangnya dukungan dari orang tua
- b. Kurangnya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi atlet
- c. Kurangnya harapan untuk sukses dalam diri atlet
- d. Kurangnya minat berlatih dalam diri atlet

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah “Dukungan Orang Tua pada atlet dan Motivasi pada atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah dukungan orang tua terhadap atlet cukup rendah dan juga rendahnya Motivasi atlet maka dari itu “Apakah terdapat Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk melihat gambaran Motivasi pada Atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang
2. Untuk melihat gambaran Dukungan Orang Tua pada Atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang
3. Untuk melihat hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi pada kegiatan Atlet Tarung Derajat Satlat Opel Lubuk Buaya Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian seperti yang disebutkan diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah keberfugsian penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Maka manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu peneliti dapat mengetahui Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Atlet Tarung Derajat Satuan Latihan Opel Lubuk Buaya Kota Padang. Selanjutnya, pada penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai penambah ilmu agar dapat mengembangkan pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelatih

Dapat dijadikan dan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dan untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai Motivasi dengan dukungan orang tua.

b. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan prestasi atlet melalui motivasi dengan Dukungan Orang Tua.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai pedoman dalam pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai sarana menerapkan hasil penelitian pada kegiatan pembelajaran nyata.

G. Defenisi Operasional

1. Dukungan Orang Tua

Yang dimaksud Dukungan Orang Tua dalam penelitian ini adalah dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Menurut Saurasan (dalam Zaenuddin, 2002), dukungan orang tua adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita.

Dukungan orang tua bisa berupa (1) dukungan emosional, Sarafino (2007) menyebutkan dukungan emosional adalah dukungan yang elibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu sehingga individu merasa

nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluhan orang lain. Dukungan emosional menyediakan keamanan, kepastian, dimiliki dan dicintai pada saat orang tersebut mengalami permasalahan. (2) Dukungan penghargaan (ekspresi positif dan dorongan untuk maju), Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain. Dukungan penghargaan terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang-orang lain, seperti misalnya orang-orang yang kurang maupun atau lebih buruk keadannya (3) Dukungan informatif (saran dan umpan balik), Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan. Dukungan informatif: mencakup memberi nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran atau umpan baik dan serta (4) Dukungan instrumental, dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu. Dukungan instrumental mencakup bantuan secara langsung, Safarino (dalam Kumalasari, 2012). Menurut Monks, dkk (2002:269) menyebutkan bahwa kualitas hubungan dengan orang tua memegang peranan penting.

Adapun yang dimaksud dengan Dukungan Orang Tua dalam penelitian ini adalah dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada atlet berupa perhatian,

dorongan, bantuan bersifat materi ataupun non materi untuk meningkatkan motivasi atlet.

2. Motivasi.

Motivasi Menurut McDonald (dalam Sardiman, 2001), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, misalnya untuk dapat dihargai dan diakui oleh orang lain

Djaali (2008), menyebutkan bahwa Motivasi dipengaruhi oleh dua macam faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan dari luar diri individu. Sesuatu yang berasal dari dalam diri terdiri dari tujuan yang ditetapkan, harapan yang diinginkan, cita-cita, harga diri yang tinggi, rasa takut untuk sukses, dan potensi dasar yang dimiliki. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri individu terdiri dari: (a) Dorongan keluarga, Dorongan keluarga merupakan salah satu faktor pendorong (*reinforcing factor*) yang mampu mempengaruhi perilaku seseorang. (b) Lingkungan, Lingkungan merupakan tempat dimana seseorang tinggal atau pun tempat seseorang bekerja. Lingkungan memiliki peranan yang besar dalam memotivasi seseorang. (c) Imbalan, seseorang dapat termotivasi dengan disediakannya imbalan setelah ia melakukan suatu aktivitas atau kegiatan tertentu. (K, Yulia, 2018).

Di dukung dengan indikator menurut Sardiman (2012 :83) meliputi: (1) tekun menghadapi tugas (2) ulet menghadapi kesulitan (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (4) lebih senang

bekerja mandiri (5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (6) dapat mempertahankan pendapatnya (7) tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Adapun yang dimaksud dengan Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi yang timbul dalam diri atlet dan dari luar diri individu. Salah satu dukungan yang penting dalam meningkatkan Motivasi atlet tersebut yaitu dukungan orang tua.